

Global

Indeks S&P 500 naik 0,6% mencetak rekor tertinggi sepanjang masa untuk ke-38 kalinya tahun ini. Dow Jones Industrial Average melonjak 1,8%, memimpin pasar sehari setelah menetapkan rekornya sendiri. Indeks Nasdaq Composite tertinggal dengan kenaikan 0,2%, karena beberapa saham pemenang terbesar tahun ini meredup. Adapun indeks dolar AS menguat 0,11% ke 104,30. Pasar saham Asia menguat setelah pasar lebih yakin terhadap penurunan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (AS) Federal Reserve atau The Fed. Nikkei 225 Jepang naik 0,23%, sedangkan Kospi Korea Selatan diperdagangkan mendekati garis datar. Indeks Hang Seng Hong Kong berjangka berada di 17,843, lebih tinggi dari penutupan terakhir HSI di 17,727.98. Yen saat ini berada di 158,3 terhadap dolar AS.

Domestik

IHSG dibuka menguat 0,44% ke posisi 7.255,72. Selang 20 menit setelah dibuka, penguatan IHSG cenderung terpangkas yakni menguat 0,29% ke 7.245,4. IHSG pun masih berada di level psikologis 7.200. Nilai transaksi IHSG pada awal sesi I hari ini sudah mencapai sekitar Rp 1,5 triliun dengan volume transaksi mencapai 2,5 miliar lembar saham dan ditransaksikan sebanyak 150.538 kali. Mayoritas lembaga/institusi masih memperkirakan BI rate akan tetap di level 6,25% atau tidak mengalami kenaikan maupun diturunkan pada pertemuan Juli ini. Perry Warjiyo menjelaskan bahwa ditahannya suku bunga acuan ini juga mempertimbangkan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global di tengah prospek perekonomian dunia yang lebih kuat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar menguat di awal perdagangan US kemarin malam. Spot Rupiah di buka lebih tinggi dibandingkan penutupan pasar di Senin kemarin dimana spot rupiah di buka di atas 16,200. Rupiah sendiri diperkirakan akan bergerak di level terbatas 16,150-16,225 sampai BI meeting hari ini dan market sendiri melihat bahwa BI tidak akan melakukan perubahan kebijakan suku bunga untuk bulan ini.

Perdagangan obligasi di hari Selasa kemarin terbilang sangat sepi di mana market menunggu momentum baru. Kementerian Keuangan mendapatkan penawaran IDR 27.7 T untuk lelang sukuk merealisasikan lelang sebesar IDR 10 T. Obligasi pemerintah terlihat mendapatkan support di level 6.95% untuk 10Y.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.0%	(0.1%)

BONDS	15-Jul	16-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.96	6.96	(0.01)
INA 10 YR (USD)	5.04	5.01	(0.54)
UST 10 YR	4.23	4.16	(1.7)

INDEXES	15-Jul	16-Jul	%
IHSG	7278.86	7224.29	(0.75)
LQ45	912.58	904.55	(0.88)
S&P 500	5631.22	5667.20	0.64
DOW JONES	40221.72	40954.4	1.85
NASDAQ	18472.57	18509.3	0.20
FTSE 100	8182.96	8164.90	(0.22)
HANG SENG	18015.94	17727.9	(1.60)
SHANGHAI	2974.01	2976.30	0.08
NIKKEI 225	41190.68	41275.0	0.20

FOREX	16-Jul	17-Jul	%
USD/IDR	16210	16180	(0.19)
EUR/IDR	17658	17644	(0.08)
GBP/IDR	21020	20995	(0.12)
AUD/IDR	10942	10905	(0.33)
NZD/IDR	9831	9841	0.09
SGD/IDR	12057	12040	(0.13)
CNY/IDR	2231	2226	(0.21)
JPY/IDR	102.22	102.10	(0.12)
EUR/USD	1.0893	1.0905	0.11
GBP/USD	1.2967	1.2976	0.07
AUD/USD	0.6750	0.6740	(0.15)
NZD/USD	0.6065	0.6082	0.28

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Kugler Speech			
UK	Core Inflation Rate YoY (Jun)		3.5%	3.5%
UK	Inflation Rate YoY (Jun)		1.9%	2%
US	Building Permits Prel (Jun)		1.39M	1.399M
US	Industrial Production MoM (Jun)		0.3%	0.7%
US	Industrial Production YoY (Jun)			0.1%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI